

ABSTRAK

Syafril Lamuri, NIM 2193342003, Fungsi Dan Makna *Didong* Dalam Pertunjukan *Didong* Gayo Di Kabupaten Bener Meriah, Skripsi, Prodi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dan makna *Didong* Gayo dalam pertunjukan *didong* Gayo di Kabupaten Bener Meriah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori musik, teori fungsi musik, teori ,makna musik dan perananeh. berdasarkan kepada landasan teoritis yang menjelaskan tentang eksistensi, fungsi musik, makna musik yang kemudian dipaparkan, dan dijelaskan secara sistematis untuk memperdalam atau menginterpretasikan data secara spesifik dalam rangka menjawab keseluruhan pertanyaan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan dan lalu dipaparkan dan diinterpretasikan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Fungsi *didong* adalah sebagai alat koresponsensi, fungsi pertunjukan, fungsi wahana pencahayaan, fungsi sebagai instrument persembahan teoritis, fungsi kenyamanan norma – norma masyarakat dan fungsi sebagai wujud integritas masyarakat. 2) Makna ungkapan dalam *didong* mempunyai makna yang baik, makna estetika yaitu makna yang berdasarkan dari kultur masyarakat gayo itu sendiri dan makna ekspresi budaya yaitu makna yang mempunyai kreativitas pemuda gayo pada masa lalu. 3) Perananeh yaitu ada dua : pembawa syair harus mempunyai pengetahuan yang luas, yang kedua penyanyi dibutuhkan tiga ceh yang tampil berduet dalam pertunjukan *didong*.

Kata kunci : Fungsi, Makna, *Didong*, Ceh

